

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah sebuah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. yang mana bahasa terdiri dari kata atau kumpulan kata. Bahasa dapat diartikan untuk menyampaikan suatu yang terlintas di dalam hati. Namun lebih jauh bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan.

Tentunya Bangsa Indonesia memiliki beragam suku, agama, dan kebudayaannya yang berbeda, serta bahasa yang beragam. Meski demikian tidak semua bahasa diketahui oleh seluruh masyarakat. Bahasa daerah sering juga disebut sebagai bahasa minoritas yang hanya dituturkan oleh masyarakat dalam suatu daerah tertentu, bahasa daerah juga memiliki kekurangan dalam kedudukannya. Sebagai contoh kita bias melihat dari dunia pekerjaan, masyarakat yang lebih cenderung menguasai bahasa Indonesia atau bahasa Nasional yang digunakan sebagai bahasa berkomunikasi dalam dunia kerja dan masyarakat. Maka dari itu, sangat tidak heran jika generasi tua kurang membekali generasi muda dalam penguasaan bahasa daerah. Dilihat dari eksistensi dan penggunaan bahasa daerah mulai punah yang diakibatkan oleh arus globalisasi.

Bahasa daerah adalah merupakan unsur yang memiliki kebudayaan yang berfungsi untuk mendukung memperkaya perbendaharaan bahasa

Indonesia. Perbendaharaan bahasa dilakukan untuk memperbanyak pengembangan kosa kata dan pembakuan pada system bahasa,serta mengembangkan laras bahasa.

Berdasarkan hal-hal tersebut untuk meningkatkan kualitas mutu bahasa melalui proposal penelitian tentang bahasa daerah dan pembelajaran bahasa. Dalam melakukan perbendaharaan bahasa daerah, juga dapat disertai pembinaan bahasa yang mana dapat dilakukan dengan cara memperkenalkan bahasa daerah kepada masyarakat baik didalam daerah tersebut maupun diluar daerah. Daerah Kalimantan khususnya Kalimantan Barat,suku dayak merupakan penduduk asli atau pribumi asli pulau Borneo. Hampir setiap daerahnya memiliki bahasa yang berbeda beda. Jika kita lihat pada penggunaan bahasa daerah, perkembangan zaman saat ini sudah mulau terancam punah, hal ini dikarenakan dampak globalisasi yang semakin meningkat, maka dari itu supaya bahasa daerah tetap terjaga dan terlestarikan maka dengan melakukan sebuah penelitian tentang bahasa dapat meningkatkan pemahaman kita terhadap bahasa daerah. Salah satu bahasa daerah yang belum diangkat dalam sebuah penelitian dan didokumentasikan dan dipublikasikan adalah Bahasa Dayak Taman Sekadau.

Bahasa Dayak Taman Sekadau adalah merupakan salah satu bahasa dari subsuku dayak yang ada di Kalimantan Barat ini tepatnya di Desa Sunsong Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat. Bahasa Dayak Taman ini dominan digunakan oleh masyarakat Suku Dayak Taman untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari hari.

Penelitian ini memfokuskan tentang reduplikasi. Reduplikasi sendiri adalah merupakan bagian dari morfologi, dalam hal ini focus membahas tentang morfologi bagian dari bentuk kata, proses morfologi terdapat alat pembentuk. Melalui bidang linguistik pada aspek morfologi, maka peneliti meneliti bentuk kata, khususnya pada proses reduplikasi morfologi bahasa Dayak Taman .

Proses reduplikasi adalah suatu bentuk kata yang mana mengulang bentuk dasar, secara keseluruhan maupun sebagian, baik dalam memberikan imbuhan maupun fonem. Reduplikasi terdapat beberapa jenis, yaitu reduplikasi penuh, sebagian, perubahan bunyi, dan pengulangan kata dengan infiks. Didalam proposal penelitian ini, peneliti ingin mengkaji tentang jenis jenis reduplikasi yang terdapat dalam bahasa dayak Taman dalam percakapan sehari harinya.

Alasan peneliti memilih kajian ini, karena peneliti ingin mengkaji Reduplikasi atau pengulangan kata dalam Bahasa Dayak Taman Sunsong sebagai bentuk memperdalam ilmu pengetahuan bidang ilmu morfologi. Selain itu penulis akan mendokumentasikan kajian morfologi, yaitu Reduplikasi Bahasa Dayak Taman, sebagai hasil dari penelitian dan upaya dalam pelestarian Bahasa daerah.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, Fokus penelitian pada penelitian ini adalah Reduplikasi atau Pengulangan kata meliputi

pengulangan akar dan pengulangan dasar berafiks dan kompositum yang terdapat dalam Bahasa Daerah tepatnya di Desa Sunsong, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau

C. PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, peneliti ingin memaparkan pertanyaan sebagai berikut ;

1. Bagaimanakah jenis reduplikasi dalam bahasa Dayak Taman dalam percakapan sehari-hari?
2. Bagaimanakah proses pembentukan reduplikasi bahasa Dayak Taman dalam percakapan sehari-hari?
3. Bagaimanakah makna gramatikal pada kata bereduplikasi yang terdapat pada bahasa Dayak Taman dalam percakapan sehari-hari ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dari pertanyaan penelitian

1. Mendeskripsikan jenis reduplikasi bahasa Dayak Taman dalam percakapan sehari-hari
2. Mendeskripsikan proses pembentukan reduplikasi bahasa Dayak Taman dalam percakapan sehari-hari
3. Mendeskripsikan makna gramatikal pada kata bereduplikasi dalam bahahasa Dayak Taman dalam percakapan sehari-hari.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian Reduplikasi Bahasa Dayak Taman Dalam Percakapan Sehari Hari Desa Sunsong, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau ini dapat dilihat dari dua segi yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran sastra dan memberikan informasi yang ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

1. Sebagai salah satu cara dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama belajar dibangku kuliah Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persada Khatulistiwa Sintang, berdasarkan fakta di lapangan.
2. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan serta keterampilan yang berguna di masa mendatang.

b. Bagi Pembaca

Manfaat dari penelitian ini bagi pembaca supaya dapat menambah wawasan tentang Bahasa Dayak Taman, Desa Sunsong, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau

c. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Manfaat dari penelitian ini agar dapat menjadi sumber acuan atau referensi dalam ilmu pendidikan dan juga dapat membantu menambah wawasan yang lebih luas.

F. DEFINISI ISTILAH

Definisi Operasional bertujuan untuk mempermudah pembaca untuk memahami penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman pembaca serta merupakan arahan dalam melaksanakan penelitian ini. Adapun Definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Reduplikasi

Proses pengulangan (reduplikasi) merupakan peristiwa pembentukan kata dengan mengulang bentuk dasar, baik seluruhnya maupun tidak. Kata sepeda – sepeda, memukul –ukul, gerak – gerik, dan buah – buahan adalah kata ulang, yaitu kata sebagai hasil proses pengulangan

2. Bahasa Dayak Taman adalah Bahasa yang digunakan oleh masyarakat di Desa Sunsong dalam percakapan sehari harinya dalam berinteraksi dengan masyarakat tersebut.